



**OPTIMASI USAHA MIKRO PEMBUATAN KERIPIK PISANG ANEKA RASA DALAM
UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KALURAHAN NGARGOSARI**

**Agus Juara¹, Nurul Umam^{*2}, Khanafi³, Galih Khusni Mubarak⁴, Ahmad Zimam Wafi⁵,
David Candra⁶, Nuroh Fauziah Da'at Arina⁷, Fittisatil Chusna⁸, Hikmtul Ulya⁹, Arifah
Nur Aini¹⁰, Rahmawati¹¹**

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

email: agusjuara@unsig.ac.id

(Diterima: Mei 2022; Direvisi: Juli 2022; Dipublikasikan: Agustus 2022)

ABSTRAK

Desa Ngargosari merupakan salah satu Kalurahan yang ada di Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo dengan mayoritas pekerjaan sebagai petani. Salah satunya adalah pisang yang banyak terdapat di daerah tersebut. Pisang dapat diolah berbagai hasil dan aneka olahan makanan seperti keripik pisang. Untuk meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga melalui wirausaha. Keripik Pisang di Kalurahan Ngargosari sangat kurang, oleh karena itu program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan penduduk di kawasan Kalurahan Ngargosari dengan cara memberikan pengetahuan tentang cara berwirausaha yang baik dengan cara itu diharapkan dapat membantu ibu rumah tangga dalam berpola pikir yang baik jika suatu saat nanti ingin memulai membuka usaha suatu hari nanti. Metode yang digunakan adalah wawancara dan bekerja sama dengan warga desa dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga melalui wirausaha Keripik Pisang Aneka Rasa. Analisa yang digunakan adalah analisa kualitatif yang wawancaranya dianalisis untuk memperoleh data pengetahuan tentang wirausaha. Hasil analisa menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan warga tentang wirausaha Keripik Pisang masih cukup rendah, program yang dijalankan adalah melakukan sosialisasi tentang peningkatan pendapatan ibu rumah tangga melalui wirausaha Keripik Pisang di Kalurahan Ngargosari dan dengan melakukan demo masak bersama ibu rumah tangga setempat berupa produk makanan yang berasal dari pisang yang di harapkan nantinya dapat menjadi suatu produk yang dibanggakan masyarakat Kalurahan Ngargosari.

Kata Kunci: Profil Desa, Peningkatan, Pendapatan, Wirausaha, Pengetahuan

ABSTRACT

The implementation of community service activities in the Gotakan Village of Kulon Progo is Ngargosari Village is one of the Kalurahan in Samigaluh District, Kulon Progo Regency with the majority of work as farmers. One of them is bananas which are widely available in the area. Bananas can be processed into various products and various processed foods such as banana chips. To increase the income of housewives through entrepreneurship. Banana chips in Ngargosari Village are very lacking, therefore this program aims to increase the knowledge of residents in the Ngargosari Village area by providing knowledge about good entrepreneurship in this way is expected to help housewives in a good mindset if one day they want to start opening a business someday. The method used is interviews and collaboration with villagers in increasing the income of housewives through the Aneka Rasa Banana Chips entrepreneur. The analysis used is a qualitative analysis whose interviews are analyzed to obtain data on knowledge about entrepreneurship. The results of the analysis show that the level of knowledge of residents about Banana Chips entrepreneurship is still quite low, the program being carried out is to disseminate information about increasing the income of housewives through Banana Chips entrepreneurship in Ngargosari Village and by conducting cooking demonstrations with local housewives in the form of food products originating from the village. It is hoped that bananas will later become a product that the people of Ngargosari Village are proud of.

Keywords: Village Profile, Increase, Income, Entrepreneurship, Knowledge

PENDAHULUAN

Desa Ngargosari merupakan salah satu Kalurahan yang ada di Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo dengan mayoritas pekerjaan sebagai petani. Salah satunya adalah pisang yang banyak terdapat di daerah tersebut. Pisang dapat diolah berbagai hasil dan aneka olahan makanan seperti keripik pisang. Untuk meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga melalui wirausaha. Keripik Pisang di Kalurahan Ngargosari sangat kurang, oleh karena itu program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan penduduk di kawasan Kalurahan Ngargosari dengan cara memberikan pengetahuan tentang cara berwirausaha yang baik dengan cara itu diharapkan dapat membantu ibu rumah tangga dalam berpola pikir yang baik jika suatu saat nanti ingin memulai membuka usaha suatu hari nanti.

Keripik pisang merupakan salah satu produk makanan ringan yang banyak digemari konsumen. Rasanya yang renyah dan murah harga yang ditawarkan menjadikan produk tersebut sebagai alternatif tepat untuk menemani waktu santai anda bersama rekan dan keluarga. Seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen, kini keripik pisang mulai diinovasikan berbagai varian rasa, seperti ada yang menggunakan tambahan coklat, green tea dan pedas pada keripik pisang tersebut.

Meskipun trend tersebut belum lama dikenal masyarakat luas, namun perkembangannya sudah sangat pesat, sehingga banyak produsen yang beralih untuk menjual Keripik Pisang ini. Sejatinya, produk keripik pisang bukan barang baru bagi masyarakat Indonesia. Namun dengan menambahkan sedikit inovasi, kini keripik tersebut banyak dicari konsumen dan menjadi salah satu peluang bisnis menarik yang menjanjikan untung besar bagi pelakunya.

Masyarakat Kalurahan Ngargosari hanya mengetahui keripik pisang rasa manis dan asin, dan masih menggunakan teknik pengemasan secara tradisional tanpa memperhatikan prinsip-prinsip desain kemasan yang komprehensif sehingga terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kalurahan Ngargosari yang antara lain sebagai berikut:

1. Variasi rasa yang diketahui masyarakat Kalurahan Ngargosari hanya rasa manis.
2. Masyarakat Kalurahan Ngargosari hanya membuat Keripik Pisang saat ada acara tanpa ada niat untuk dijual.
3. Kemasan yang digunakan masih sangat sederhana hanya menggunakan plastik biasa sehingga tidak mampu menarik minat pembeli dan ketahanan produk kurang maksimal.
4. Masyarakat Kalurahan Ngargosari tidak memiliki kemampuan dan wawasan mengenai desain kemasan dan tidak memiliki pengetahuan cara-cara pengolahan perumusan strategi pemasaran yang tepat sasaran.
5. Dalam memproduksi Keripik Pisang, Masyarakat masih kurang mengetahui beberapa masalah perizinan produksi, perizinan edar dan lain-lain.
6. Masyarakat Kalurahan Ngargosari belum mengetahui cara menghitung harga produk dan cara menentukan laba yang diinginkan.

METODE

Pendekatan yang diusulkan untuk menawarkan solusi atas permasalahan yang

dihadapi oleh masyarakat Kalurahan Ngargosari adalah memberikan pelatihan pembuatan keripik pisang aneka rasa, penyuluhan tentang strategi pemasaran yang tepat, pembuatan desain kemasan produk yang menarik minat pembeli sekaligus membantu mengurus permasalahan perizinan produksi dan lain-lain.

Rencana kegiatan untuk menghasilkan solusi masalah yang ditawarkan kepada mitra program kerja mahasiswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Rencana Kegiatan

NO	RENCANA KEGIATAN	INDIKATOR HASIL
1.	Koordinasi antara anggota tim pelaksana dengan pihak mitra	Kesepakatan rencana kegiatan dan bentuk partisipasi mitra
2.	Perencanaan teknis pembuatan dan pengemasan keripik pisang serta penyuluhan strategi pemasaran dan keuangan keripik pisang	Kesepakatan dalam mempersiapkan kegiatan
3.	Pelaksanaan pembuatan dan pengemasan keripik pisang serta penyuluhan strategi pemasaran dan keuangan keripik pisang	Mitra memahami dan menerapkan pada produknya
4.	Monitoring Evaluasi	Mitra melanjutkan ke tahap produksi
5.	Pembuatan Laporan	Laporan Pertanggung Jawaban dan Artikel Ilmiah

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah berperan aktif dalam setiap pelatihan yang di programkan dan sanggup mengimplementasikan hasil pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan dalam program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini diawali dengan berkoordinasi dengan bapak kepala Kalurahan Ngargosari, koordinasi awal yang dilakukan untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dan teknologi yang dikembangkan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kalurahan Ngargosari.

Dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, hasil yang telah dicapai, pertama pelatihan pembuatan keripik pisang dengan berbagai aneka rasa yaitu coklat, green tea, dan rasa pedas, membantu mengurus permasalahan perizinan seperti NIB, P-IRT dan lain-lain sehingga tingkat

keamanan produk lebih terjamin serta penyuluhan tentang strategi pemasaran yang tepat sasaran agar dapat dijadikan dasar untuk menentukan desain kemasan.

Dalam pembuatan keripik pisang aneka rasa masyarakat diajari membuat keripik pisang dengan 3 varian rasa yaitu coklat, green tea dan pedas. Kemudian masyarakat juga di ajari atau diberi tahu contoh kemasan produk yang menarik. Pembuatan keripik pisang diakhiri pukul 10.15. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan strategi pemasaran dan keuangan keripik pisang yang dilakukan oleh anggota mahasiswa jurusan ekonomi.

Gambar 1. Kegiatan Pelatihan



Materi ini membahas tentang analisa SWOT keripik pisang dan strategi pemasaran dalam hal memasarkan produk baik secara online maupun secara offline. Penyuluhan ini dimulai pukul 10.15 dan berakhir pukul 11.00.

Pelaksanaan yang ada di Balai Pertemuan Dusun Ngaliyan hampir sama yaitu pembuatan keripik pisang dimulai pukul 13.45 dan diakhiri 14.30 dan dilanjutkan penyuluhan strategi pemasaran dan keuangan yang dimulai pukul 14.30 dan diakhiri pukul 15.15.

Fungsi dari kegiatan ini adalah agar masyarakat Kalurahan Ngargosari mengetahui varian-varian yang dapat dikembangkan dalam pembuatan keripik pisang. Selain itu juga dapat mengetahui desain kemasan yang menarik pembeli dan juga mengetahui strategi pemasaran serta keuangan sebuah produk.

Gambar 2. Kegiatan produksi Keripik Pisang dan pengurusan masalah perizinan melalui online



Gambar 3. Hasil produksi Keripik Pisang Kalurahan Ngargosari



SIMPULAN

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengadaan Kewirausahaan berupa pembuatan produk serta desain kemasan guna meningkatkan penjualan produk. Selain itu masyarakat desa Ngargosari yang menjadi mitra pada program kerja ini diberikan pula penyuluhan tentang pemasaran dan sekaligus permasalahan-permasalahan dalam perizinan produksi keripik pisang dan pelatihan cara pembuatan keripik pisang aneka rasa. Dengan harapan usaha dapat dikelola dengan lebih profesional dan dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

REFERENSI

- Achsin, S. N., Cangara, H., & Unde, A. A. (2015). Profil desa dan kelurahan sebagai sumber informasi: Studi evaluasi tentang penyediaan informasi potensi desa dan kelurahan di Sulawesi selatan oleh badan pemberdayaan masyarakat pemerintahan desa dan kelurahan (BPMPDK) Provinsi Sulawesi selatan. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 449-467.
- Durahman, N., Noer, Z. M., & Hidayat, A. (2019). Aplikasi seminar online (webinar) untuk pembinaan wirausaha baru. *Jurnal manajemen informatika (JUMIKA)*, 6(2).
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16.
- Prior, A., Patricia, S., Nuryana, A., Hamsinah, H., & Wahyudi, W. (2022). Tips dan Trik Meningkatkan Profit Selama Pandemi Dengan Peningkatan Skill Sistem Cross Training Pada UMKM Jabar Juara 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 85-89.
- Sunarsi, D., Hidayat, D., Maddinsyah, A., Suryani, N. L., & Komarudin, K. (2021). Penyuluhan Wirausaha Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas Desa Mekarsari Kabupaten Bogor. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).
- Sunarsi, D., Hastono, H., Yuangga, K. D., Haryadi, R. N., & Teriyan, A. (2022). Literasi Pemasaran Digital Untuk Mengenalkan Batik Pandeglang di Masa Pandemi pada Desa Wisata Sukarame Banten. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2).
- Sutrisno, A., Mulyono, S. E., Wafa, H., & Tjahyadi, I. (2021). Strategi Marketing UMKM di Desa Widoro Kecamatan Krejengan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 91-96.
- Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101-110.